

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BAHASA INGGRIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 BOYOLALI

Woro Kusrini dan Nanik Prihartanti

Magister Sains Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta (57127)
Email: naniprie@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berkenaan dengan hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa, (2) hubungan dukungan sosial dengan prestasi bahasa Inggris siswa, dan (3) hubungan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali yang berjumlah 201 siswa dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 132 siswa yang diambil dengan teknik proporsional random sampling. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpul data, sedangkan metode analisis data menggunakan pearson correlation dan linier ganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa ($F\text{-test} = 222.948$), (2) terdapat hubungan dukungan sosial dengan prestasi bahasa Inggris siswa ($r = 0.445$ with $p < 0.05$), dan (3) terdapat hubungan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa ($r = 0.445$ with $p < 0.05$).

Kata Kunci: *dukungan sosial, kepercayaan diri, prestasi bahasa Inggris*

ABSTRACT

This study deals with the relationships of social support and self confidence with the English language achievement of eight grade students of State Junior High School 6 Boyolali. The purpose of this study was to determine (1) the relationship of social support and confidence with the English language student achievement; (2) the relationship of social support to the achievement of English language students, and (3) the relationship of confidence with the English language student achievement. The population of this study was all eighth grade students of State Junior High School 6 Boyolali, amounting to 201 students and the number of samples were 132 students taken by proportional random sampling technique. This study uses the method of documentation and questionnaire as data collection technique, while the technique of data analysis in this study was the Pearson correlation and multiple linear. The results showed as follows: (1) there is a relationship of social support and self confidence with the English language student achievement ($F\text{-test} = 222.948$); (2) there is a relationship of social

support to the students' English achievement ($r = 0.445$ with $p < 0.05$); (3) there is a relationship of self confidence with the English language student achievement ($r = 0.445$ with $p < 0.05$).

Keywords: social support, confidence, achievement in English

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan atau kemampuan seseorang dalam menyelesaikan jenjang pendidikannya. Paradigma pembelajaran ini terkesan kaku dan tidak mengeksplorasi banyak potensi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Melihat paradigma pembelajaran yang memiliki dampak negatif pada siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, maka diperlukan suatu upaya untuk menanggulangnya antara lain dengan sumber-sumber positif yang ada di sekitar individu, yaitu dukungan sosial. Peran serta dukungan sosial sangat membantu siswa dalam prestasi belajar anak sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Adanya dukungan sosial, khususnya dari orang tua, akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi anak. Dengan dukungan tersebut anak akan merasa dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain dalam hal ini orang tuanya. Seorang anak yang mempunyai perhatian dan hubungan yang baik dengan orang tua cenderung mempunyai kesanggupan yang lebih besar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, memecahkan problem-problem yang dihadapi secara cepat dan tepat, termasuk problem-problem dalam rangka meraih prestasi yang optimal.

Guna menciptakan prestasi yang baik diperlukan pula modal potensi diri berupa rasa percaya diri. Dengan rasa percaya yang dimiliki setiap siswa, individu siswa akan sangat dengan mudah berinteraksi didalam lingkungan belajarnya. Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini tidak berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, tetapi rasa percaya diri hanya merujuk pada adanya perasaan yakin mampu, memiliki kompetensi dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP N 6 Boyolali, (2) hubungan dukungan sosial dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP N 6 Boyolali, dan (3) hubungan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP N 6 Boyolali.

Manfaat secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengembangkan pendidikan, khususnya tentang dukungan sosial dan kepercayaan diri siswa. Adapun secara praktis, diharapkan mampu meningkatkan dukungan sosial dan kepercayaan diri siswa terhadap prestasi siswa terutama untuk pelajaran bahasa Inggris, menambah wawasan dan pengetahuan tentang dukungan sosial dan kepercayaan diri bagi peneliti, dapat menjadikan referensi bagi peneliti yang akan datang.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 2005). *Prestasi belajar* menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar telah

dipahami siswa, dilakukan evaluasi hasil belajar (Hawadi, 2008). Prestasi belajar bahasa Inggris adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses dan hasil belajar siswa sesuai dengan kompetensi dasar materi pelajaran bahasa Inggris meliputi: *reading, writing, listening, dan speaking*.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris secara garis besar dibagi menjadi faktor endogen atau internal, yaitu semua faktor yang berada di dalam diri anak tersebut dan faktor eksogen atau eksternal, yaitu semua faktor yang berada di luar diri anak. Faktor endogen dibagi menjadi faktor fisik dan psikis, sedangkan faktor eksogen terdiri dari faktor keluarga, sekolah, masyarakat atau lingkungan sekitarnya (Purwanto, 2005).

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Inggris dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu: (1) internal, adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, dan (2) eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, yang meliputi faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor fisiologis berasal dari keadaan jasmani diri individu itu sendiri, biasanya berhubungan erat dengan fungsi-fungsi fisik misalnya kesehatan, panca indra, dan lain- lain. Faktor psikologis berhubungan erat dengan hal-hal yang bersifat psikis misalnya motivasi, minat, bakat, dan kemampuan kognitif. Faktor sosial yang dimaksud di sini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan; jadi, tidak langsung hadir. Faktor non-sosial boleh dikatakan tidak terbilang jumlahnya, sebagai contoh antara lain: keadaan cuaca, udara, lokasi tempat belajar, dan alat-alat yang dipergunakan untuk belajar (Suryabrata, 2006).

Dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya. Dari keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. Dukungan sosial adalah suatu pemikiran terbaik sebagai suatu konstruk multidimensional yang terdiri dari komponen fungsional dan struktural. Dukungan sosial merujuk kepada tindakan yang orang lain lakukan ketika mereka menyampaikan bantuan (Roberts & Gilbert, 2009)

Dukungan sosial diartikan sebagai kesenangan, bantuan, yang diterima seseorang melalui hubungan formal dan informal dengan yang lain atau kelompok. Sarafino (dalam Kumalasari dan Ahyani (2012) mengemukakan dukungan sosial meliputi empat aspek, yaitu: (1) Dukungan emosional. Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain. (2) Dukungan penghargaan. Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain. (3). Dukungan instrumental. Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu. (4) Dukungan informasi. Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

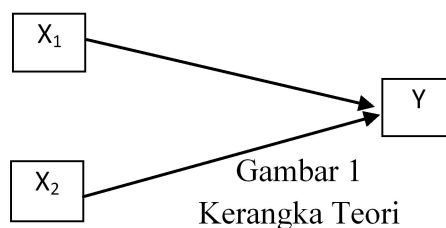
Dukungan sosial dapat diperoleh dari beberapa sumber. Sumber dukungan ini sangat penting dalam membantu siswa meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris. Menurut Goetlieb (dalam Ristianti (2011) menyatakan ada dua macam hubungan dukungan sosial, yaitu hubungan professional yakni bersumber dari orang-orang yang ahli di bidangnya, seperti konselor, psikiater, psikolog, dokter maupun pengacara, serta hubungan non professional, yakni bersumber dari orang-orang terdekat seperti teman, keluarga maupun relasi.

Kepercayaan diri adalah kemampuan untuk memercayai kemampuan sendiri (Perry, 2005). Percaya diri adalah berbuat dengan penuh keyakinan. Apa pun tantangan yang dihadapi dan dalam kondisi apapun ia akan menggapai cita-citanya. Rasa percaya diri adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta selalu memperbaiki diri. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan hidup di bawah bayang-bayang orang lain. Ia akan selalu takut pada kegagalan dan sesuatu yang tidak diketahui (Elfiky, 2009).

Lauster (2002) mengemukakan ada lima aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu (1) Keyakinan akan kemampuan diri, maksunya sikap positif seseorang tentang dirinya. (2) Optimisme yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal. (3) Objektif yaitu sikap seseorang yang memandang segala sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya. (4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. (5) Rasional dan realitas, yaitu kemampuan menganalisa masalah atau kejadian dengan menggunakan pikiran yang masuk akal.

Menurut Anthony (2009) ada 2 faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. (1) Faktor internal: konsep diri dan harga diri, kondisi fisik dan penampilan fisik, kegagalan dan kesuksesan, pengalaman hidup. (2) Faktor eskternal: pendidikan, lingkungan dan pengalaman hidup, bekerja.

Uraian kerangka teori di atas dapat digambarkan dalam kerangka teori sebagai berikut.



Keterangan:

X_1 = Dukungan sosial

X_2 = Kepercayaan Diri

Y = Prestasi bahasa Inggris

Hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini adalah Ada hubungan antara dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali.

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel tergantung (*dependent variable*): prestasi bahasa Inggris. Indikator prestasi bahasa Inggris adalah hasil test mid semester gasal. Pengukuran prestasi bahasa Inggris dilakukan dengan tes hasil belajar bahasa Inggris.

Variabel Bebas (*independent variable*) adalah dukungan sosial. Indikator dukungan sosial meliputi aspek-aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Alat ukur yang digunakan untuk variabel dukungan keluarga adalah hasil kuesioner. Variabel lainnya adalah kepercayaan diri. Indikator kepercayaan diri terdiri atas (1) keyakinan akan

kemampuan diri, (2) optimis, (3) objektif, (4) bertanggung jawab, dan (5) rasionalitas dan realitas. Alat ukur yang digunakan untuk variabel kepercayaan diri adalah hasil kuesioner.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali yang berjumlah 201 siswa dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 132 siswa yang diambil dengan teknik *Proporsional Random Sampling*.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpul data, sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini adalah *pearson correlation* dan linier ganda.

Uji asumsi atau uji prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis sudah tersebar atau terdistribusikan sesuai dengan prinsip-prinsip distribusi normal. Uji linier hubungan dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y), serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Analisis persyaratan awal yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan program SPSS versi 15 dengan model *Kolmogorov Smirnov*, salah satu model analisis normalitas yang tersedia dalam program SPSS. Model ini mudah digunakan dan mudah dalam memberikan informasi berkaitan dengan normalitas data.

Tabel 1. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters(a,b)	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.90564276
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.092
	<i>Positive</i>	.056
	<i>Negative</i>	-.092
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.054
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.216

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.216. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* tersebut sudah bisa digunakan untuk menyatakan apakah data berasal dari distribusi normal ataukah tidak. Kriterianya bila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0.05, maka data dinyatakan berasal dari distribusi normal.

2. Uji Linieritas

a. Dukungan Sosial (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y)

Hasil analisis Prestasi Belajar (Y) dengan Dukungan Sosial (X_1), menunjukkan bahwa hubungan antar variabel telah memenuhi asumsi linier karena *F-Deviation from Linierity* berada pada rentang tidak signifikan ($F=2.361$; $0.000 < 0.05$). Informasi tambahan menunjukkan bahwa asumsi linieritasnya cukup kuat karena *F-Linearity* berada pada rentang signifikan ($F=604.808$; $0.000 < 0.05$). Berikut tabel hasil uji linieritas antara variable Prestasi Belajar (Y) dengan Dukungan Sosial (X_1).

Tabel 2. Uji Linieritas Prestasi Belajar (Y) dengan Dukungan Sosial (X_1)

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y) *	<i>Between (Combined) Groups</i>	12447.434	41	303.596	17.055	.000
Dukungan Sosial (X_1)	<i>Linearity</i>	10766.328	1	10766.328	604.808	.000
	<i>Deviation from Linearity</i>	1681.106	40	42.028	2.361	.000
	<i>Within Groups</i>	1602.112	90	17.801		
	<i>Total</i>	14049.545	131			

b. Kepercayaan diri (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)

Hasil analisis Prestasi Belajar (Y) dengan Kepercayaan diri (X_2), menunjukkan bahwa hubungan antar variabel telah memenuhi asumsi linier karena *F-Deviation from Linierity* berada pada rentang tidak signifikan ($F=1.297$; $0.150 > 0.05$). Informasi tambahan menunjukkan bahwa asumsi linieritasnya cukup kuat karena *F-Linearity* berada pada rentang signifikan ($F=5.268$; $0.024 < 0.05$). Berikut tabel hasil uji linieritas antara variable Prestasi Belajar (Y) dengan Kepercayaan diri (X_2).

Tabel 3. Uji Linieritas Prestasi Belajar (Y) dengan Kepercayaan diri (X_2)

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Prestasi Belajar (Y) *	<i>Between (Combined) Groups</i>	6234.088	48	129.877	1.379	.099
Kepercayaan diri (X_2)	<i>Linearity</i>	496.018	1	496.018	5.268	.024
	<i>Deviation from Linearity</i>	5738.070	47	122.087	1.297	.150
	<i>Within Groups</i>	7815.457	83	94.162		
	<i>Total</i>	14049.545	131			

3. Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1	0.880688	0.775611	0.772132

Tabel 4 di atas merupakan analisis korelasi berganda. Gabungan korelasi R dari ketiga variabel independen Dukungan Sosial (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) terhadap variabel prestasi belajar adalah sebesar 0,880. Adapun koefisien determinasi adalah 0,775. Artinya, pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap perubahan variabel prestasi belajar adalah 77,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk pengujian F test bisa dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F hitung. Berikut hasil analisis uji F.

Tabel 5. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	10896.987	2	5448.494	222.948	.000
	<i>Residual</i>	3152.558	129	24.438		
	Total	14049.545	131			

- Predictors: (Constant), Kepercayaan diri (X₂), Dukungan Sosial (X₁)*
- Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)*

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka tingkat signifikansinya adalah 0,000. Karena probabilitas atau signifikansi nilai F Hitung (0,000) lebih kecil dari alpha (0,05), maka H_0 ditolak. Dengan demikian, secara bersama-sama variabel Dukungan Sosial (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

Analisis regresi linier ganda dalam penelitian ini dijadikan sebagai landasan untuk pemodelan. Pemodelan regresi linier ganda dapat membantu peneliti untuk mendapatkan model prediksi terbaik untuk menjelaskan variasi nilai dari variabel independen.

Tabel 6. Uji Hubungan Dukungan Sosial (X_1) dan Kepercayaan diri (X_2)
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B			Beta		
1	(Constant)	40.099	1.765			22.725	0.000
	Dukungan Sosial (X_1)	0.445	0.022		0.865	20.630	0.000
	Kepercayaan diri (X_2)	0.035	0.015		0.097	2.312	0.022

a. *Dependent Variable*: Prestasi Belajar (Y)

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa hasil uji hubungan antara variabel Dukungan Sosial (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) terdapat hubungan signifikan secara statistik dengan $p < 0.05$. Nilai koefisien yang terbesar dan bermakna adalah kepercayaan diri (X_2) dengan koefisien 0.445 dan signifikansi $p < 0.05$.

4. Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dukungan sosial adalah suatu kegiatan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya yang dapat diperoleh dari individu maupun kelompok, yaitu anggota keluarga, teman, rekan sebaya, lingkungan, serta perkumpulan organisasi keagamaan. Konsep dukungan sosial tersebut sulit dipisahkan dari konsep kepercayaan diri, dimana kepercayaan diri merupakan odal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri. Dengan percaya diri mereka akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurang percaya diri dapat menghambat pengembangan potensi diri. Jadi, orang yang kurang percaya diri akan menjadi orang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Oleh karena itu, dengan kepercayaan diri orang akan dapat menyadari dan mengaplikasikan kemampuan dirinya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan prestasi yaang diinginkan. Hubungan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa menguatkan keyakinan akan kemampuan yang ada dalam diri individu seorang siswa sehingga diharapkan akan melakukan aktivitas belajarnya dengan baik serta memperoleh prestasi belajar yang baik.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Rayle, et al. (2007). Hasil penelitian Rayle menunjukkan ada hubungan antara kepercayaan diri, dukungan sosial dan prestasi akademik pada mahasiswa perempuan di universitas Freshman. Hasil penelitian yang senada juga dikemukakan oleh Shahzad, et al. (2012) yang menyimpulkan bahwa faktor kepercayaan diri dan dukungan sosial memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi siswa.

Dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris memiliki hubungan yaitu pendidikan atau suatu proses belajar memiliki hubungan dengan kepercayaan diri yang berperan sangat penting dalam dukungan yang membangkitkan kepercayaan diri siswa untuk lebih berprestasi dalam belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris.

5. Hubungan Dukungan Sosial dengan Prestasi Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil analisis diketahui terdapat hubungan dukungan sosial dengan prestasi bahasa Inggris. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dukungan sosial sebagai informasi yang diterima dari orang lain bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai, dan bernilai dan merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan saling dibutuhkan yang didapat dari orang tua, suami, orang yang dicintai, sanak keluarga, teman, hubungan sosial, dan komunitas sehingga dengan adanya dukungan yang baik akan mampu memberi semangat dalam melakukan aktivitasnya, yaitu belajar.

Dukungan sosial dari guru dan teman-teman sebaya siswa juga berperan penting terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Bagi para siswa, guru adalah seseorang yang memiliki otoritas selain orang tua mereka dalam hal pendidikan. Sedangkan kelompok teman sebaya merupakan kelompok yang memiliki kedekatan khusus satu sama lain sehingga dapat saling mempengaruhi. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok yang baru yang memiliki cirri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga. Hubungan kedekatan ini tentunya juga berperan dalam hal pencapaian prestasi yang memuaskan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Santrock (2003) yang menyatakan bahwa remaja yang memiliki kemampuan yang terbatas untuk menahan diri dari tantangan seringkali akhirnya melakukan tingkah laku beresiko karena desakan teman-teman sebayanya. Dukungan dari teman akrab akan sangat menunjang bagi keberhasilan individu untuk melakukan hal yang terbaik dalam hidupnya. Dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan berupa adanya keterlibatan dan penerimaan remaja dalam kelompok sehingga memberikan kesempatan bagi remaja untuk berinteraksi dan mempelajari kemampuan interpersonal dan kemampuan sosialnya.

6. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat hubungan kepercayaan diri dengan prestasi belajar.

Peningkatan prestasi belajar siswa bukan hanya tergantung dari individu itu. Akan tetapi, prestasi belajar yang merupakan faktor dari luar juga sangat besar pengaruhnya. Pada dasarnya individu memiliki kemampuan yang sama dalam belajar, namun ada beberapa hal yang mempengaruhi sehingga terjadi suatu perbedaan dalam mencapai prestasi belajar. Siswa yang mengalami satu masalah sebagian ada yang berusaha mengatasinya dan berhasil keluar dari masalahnya, tetapi pada umumnya mereka tidak mampu mengatasinya dengan sendiri sehingga memerlukan kepercayaan diri yang tinggi untuk menyelesaikan masalah.

Kepercayaan diri merupakan merupakan kunci motivasi diri. Kita tidak dapat menjalani hidup dengan baik tanpa kepercayaan diri yang secara tidak langsung kita akan membutuhkan kepercayaan diri setiap harinya dalam berbagai hal, termasuk dalam pengoptimalan prestasi belajar siswa. Tingkat kepercayaan diri yang baik memudahkan pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk mendapatkan teman, membangun hubungan dan membantu kita mempertahankan kesuksesan dalam pembelajaran ataupun pekerjaan sehingga secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi prestasi akademik atau prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa simpulan. Berikut simpulan temuan penelitian.

1. Terdapat hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali.
2. Terdapat hubungan dukungan sosial dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali.
3. Terdapat hubungan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. 2009. *Puncak Percaya Diri Total (Terjemahan Rita Wiyadi)*. Jakarta: Mitra Sejati.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Elfiky, Ibrahim. 2009. *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta: Zaman.
- Hawadi, Rena A. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kumalasari, Fani dan Ahyani, Latifah N. 2012. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan". *Jurnal Psikologi Tutur*, Volume 1, No. 1, Hal. 21-31.
- Lauster. 2002. *The Personality Test*. London: Pan Books.
- Perry, Martin. 2005. *Confidence Boosters Pendongkrak Kepercayaan Diri*. Jakarta: Esensi.
- Purwanto, Ngalm. 2005. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rayle, Andrea D, et.al. 2007. "Relationship Of Self-Beliefs, Social Support, And University Comfort With The Academic Success Of Freshman College Women". *Journal College Student Retention*, Vol. 8, No. 3, pp. 325-343.
- Risianti, Amie. 2011. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri pada Remaja di SMA Pusaka I Jakarta". *Jurnal Psikologi*. Volume 3 No. 83 Hal 1-28.
- Roberts, Albert R dan Gilbert J. 2009. *Buku Pintar Pekerja Sosial – Jilid 2*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Shahzad, Akmal, et.al. 2012. "Impact Of Self Esteem & Support On Student Performance". *Journal Management & Marketing*, Volume 10, Issue 2, pp. 352-358.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Pembimbing ke Psikodiagnostik*. Edisi II. Yogyakarta: Raka Press.